

Nama : Birnadinus Arbyanto Putra Lega
NIM : 1033231050
Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (Oat) Pada Penderita TBC Intensif Di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat 1 PUSDOKKES POLRI
Pembimbing : Ns. Nurma Dewi, S.Kep., M.Kes
Dr. Nur Asniati Djaali, SKM., MKM

ABSTRAK

Latar Belakang : Menurut WHO (2023), secara global terdapat delapan negara yang menyumbang lebih dari dua pertiga kasus TBC. Prevalensi TBC di Indonesia menempati posisi kedua penyumbang terbesar sebanyak 10%. Tuberkulosis paru menular melalui udara (Airborne Sprwading) dari “droplet” infeksi, penularan umumnya terjadi dalam ruangan yang dengan ventilasi kurang. Penyakit tuberkulosis paru diobati dengan cara minum beberapa jenis obat untuk waktu yang cukup lama (minimal 6-9 bulan) berturut-turut. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi penderita tuberkulosis dalam mencari pertolongan dan patuh dalam pengobatan diantaranya yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, lamanya pengobatan dan dukungan pengawas minum obat.

Metode : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan uji statistik *chi-square*. Peneliti membuat dua kuesioner terpisah yang dibagikan kepada responden. Jawaban dihitung berdasarkan perhitungan jumlah jawaban dari tiap pertanyaan.

Hasil : Penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil pada analisis univariat sebagian besar responden di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat 1 PUSDOKKES POLRI memiliki usia >60 tahun sebanyak 83 responden (64,3%), berjenis kelamin laki-laki sebanyak 68 responden (52,7%), memiliki pendidikan terakhir yang rendah (<SMA) sebanyak 67 responden (51,9%), telah menjalani tahapan lanjut dalam pengobatan sebanyak 69 responden (53,5%), tidak memiliki PMO sebanyak 71 responden (55%), mengalami efek samping obat ringan hingga sedang sebanyak 67 responden (51,9%), tidak patuh dalam minum obat sebanyak 83 responden (64,3%). Sedangkan pada hasil analisis bivariat didapatkan hasil uji Chi-Square diperoleh nilai p-value 0,039 ($\alpha < 0,05$) dan Odd Ration (OR) 2,331. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara efek samping obat dengan kepatuhan minum obat tuberkulosis.

Kesimpulan : Setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil nilai p-value 0,039 ($\alpha < 0,05$) dan Odd Ration (OR) 2,331. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara efek samping obat dengan kepatuhan minum obat tuberkulosis.

Kata Kunci : PMO, OAT, Kepatuhan, TBC
Daftar Pustaka : 27 buah